

Katalog : 9201001.3308



2021

INDIKATOR EKONOMI KABUPATEN MAGELANG



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAGELANG





2021

INDIKATOR EKONOMI KABUPATEN MAGELANG





INDIKATOR EKONOMI KABUPATEN MAGELANG 2021

ISBN :
Nomor Publikasi : 33080.2244
Katalog : 9201001.3308
Ukuran Buku : B5 (18,2cm x 25,7 cm)
Jumlah Halaman : xiv + 89

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Desain Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Ilustrasi Kover:

Nepal Van Java Butuh Kaliangkrik Kabupaten Magelang

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Pencetak:

TM Percetakan

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan,
mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau
seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**



Tim Penyusun

Pengarah:

Toto Desanto, S.Si, M.Si.

Penyunting:

Heny Khristianawati S.Si., MM.

Pemeriksa:

Munfiati Lestari, S.Si.

Penyusun:

Ratih Kusuma Dewi, SST., M.Si.

Pengolah Data:

Ratih Kusuma Dewi, SST., M.Si.

Infografis dan Gambar Kulit:

Joko Prasetyo, SST., M.Si.

Kata Pengantar



Publikasi Indikator Ekonomi Kabupaten Magelang 2021 memuat informasi yang berkaitan dengan situasi umum perekonomian Kabupaten Magelang. Informasi yang disajikan dalam publikasi ini berasal dari hasil survei BPS dan data sektoral yang dikumpulkan oleh instansi/dinas terkait.

Dalam publikasi ini juga disajikan ulasan singkat tentang indikator ekonomi, seperti inflasi, keuangan daerah, perbankan, produksi, perhubungan, pariwisata dan perhotelan, industri pengolahan, perdagangan, PDRB dan pertumbuhan ekonomi, serta penduduk dan ketenagakerjaan.

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini sehingga Publikasi Indikator Ekonomi Kabupaten Magelang 2021 dapat terbit. Kritik dan saran kami harapkan demi perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang.

Kota Mungkid, November 2022

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Magelang

Toto Desanto, S.Si, M.Si



Daftar Isi



Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Pendahuluan	3
Ulasan Singkat Indikator Ekonomi Kabupaten Magelang, 2021...	4
Bab 1. Inflasi dan Indeks Harga Konsumen (IHK)	7
Bab 2. Keuangan Daerah	11
Bab 3. Perbankan	17
Bab 4. Produksi	27
Bab 5. Perhubungan	45
Bab 6. Pariwisata Dan Perhotelan	49
Bab 7. Industri Pengolahan	55
Bab 8. Perdagangan	59
Bab 9. PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi	63
Bab 10. Penduduk dan Ketenagakerjaan	79
Daftar Pustaka	89

<https://magelangkab.bps.go.id>

Daftar Tabel



INFLASI DAN INDEKS HARGA KONSUMEN

Tabel 1.1	Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi 2020 dan 2021 (2018=100).....	8
Tabel 1.2	Inflasi Tahun 2020 dan 2021 (2018=100).....	9

KEUANGAN DAERAH

Tabel 2.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Magelang Menurut Jenis Pendapatan (rupiah) Tahun 2019–2021	12
Tabel 2.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Magelang Menurut Jenis Belanja (rupiah) Tahun 2019–2021...	13
Tabel 2.3	Anggaran Pendapatan Pemerintah Kabupaten Magelang Menurut Jenis Pendapatan (rupiah) Tahun 2021-2022	14
Tabel 2.4	Anggaran Belanja Pemerintah Kabupaten Magelang Menurut Jenis Belanja (rupiah) Tahun 2021–2022...	15

PERBANKAN

Tabel 3.1	Jumlah Kantor Bank Menurut Kelompok Bank di Kabupaten Magelang Tahun 2018–2021.....	18
Tabel 3.2	Posisi Kredit Perbankan ¹ dalam Rupiah ² Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2021.....	19
Tabel 3.3	Posisi Kredit Perbankan ¹ dalam Rupiah ² Menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2021.....	22
Tabel 3.4	Posisi Kredit Perbankan ¹ dalam Rupiah ² Menurut Bulan dan Skala Bisnis di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2021	23
Tabel 3.5	Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah ¹ yang Diberikan oleh Bank Umum Konvensional - Bank Persero Menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2021	24

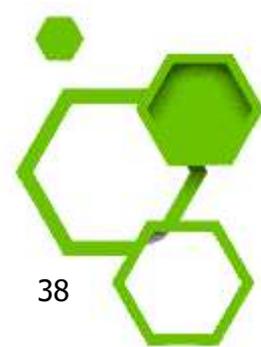


Tabel 3.6	Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah ¹ yang Diberikan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional Menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2020 dan 2021	25
Tabel 3.7	Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah ¹ yang Diberikan oleh Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah Menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2020 dan 2021.....	26

PRODUKSI

Tabel 4.1	Produksi Tanaman Palawija di Kabupaten Magelang Tahun 2004-2021 (ton)	29
Tabel 4.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang Tahun 2018 – 2021	30
Tabel 4.3	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (kg) Tahun 2018-2021	31
Tabel 4.4	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang Tahun 2019 – 2020.....	32
Tabel 4.5	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (kuintal) Tahun 2018 – 2021.....	33
Tabel 4.6	Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (ribu ton) Tahun 2020 dan 2021.....	34
Tabel 4.7	Produksi Kayu Hutan Negara Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Magelang (m ³) Tahun 2016-2021.....	35
Tabel 4.8	Produksi Kayu Hutan Rakyat Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Magelang (m ³) Tahun 2012-2021.....	36
Tabel 4.9	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Magelang (kg) Tahun 2021	37





Tabel 4.10	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Magelang (kg) Tahun 2021	38
Tabel 4.11	Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Magelang (kg) Tahun 2021	39
Tabel 4.12	Produksi Susu Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang (liter) Tahun 2017 – 2021	40
Tabel 4.13	Produksi Ikan Air Tawar (untuk Benih) Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan di Kabupaten Magelang (ribu ekor) Tahun 2021	41
Tabel 4.14	Produksi Ikan Air Tawar (untuk Lauk Pauk) Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan di Kabupaten Magelang (ton) Tahun 2021	43

PERHUBUNGAN

Tabel 5.1	Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji yang Diuji Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Magelang, 2017-2021	46
Tabel 5.2	Jumlah Pengusaha Angkutan Penumpang dan Jumlah Armada Menurut Jenis Angkutan Penumpang di Kabupaten Magelang, 2021	47
Tabel 5.3	Jumlah Potensi Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya di Kabupaten Magelang, 2019-2021	48

PARIWISATA DAN PERHOTELAN

Tabel 6.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Magelang Tahun 2017-2021	50
Tabel 6.2	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Magelang (hari) Tahun 2021	51
Tabel 6.3	Rata-rata Lama Menginap Tamu Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Magelang (hari) Tahun 2021	52
Tabel 6.4	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Magelang Tahun 2021	53
Tabel 6.5	Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Menurut Asal Wisatawan dan Bulan di Kabupaten Magelang Tahun 2021	54



INDUSTRI PENGOLAHAN

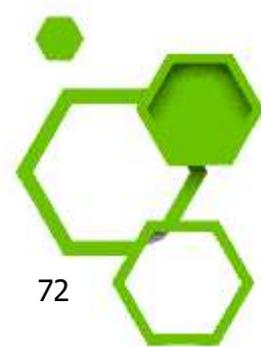
Tabel 7.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Magelang Tahun 2021	56
Tabel 7.2	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang Tahun 2021	57

PERDAGANGAN

Tabel 8.1	Jumlah Perusahaan Perdagangan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Magelang Tahun 2017-2021	61
Tabel 8.2	Nilai Ekspor Non Migas Menurut Jenis Komoditas di Kabupaten Magelang Tahun 2019-2021 (US\$)	62

PDRB DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Tabel 9.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2019-2021 (Miliar Rupiah)	65
Tabel 9.2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2019–2021 (Miliar Rupiah)	66
Tabel 9.3	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2019–2021	67
Tabel 9.4	Laju Pertumbuhan Riil PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Magelang Menurut Lapangan Usaha (persen), 2019–2021	68
Tabel 9.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Lapangan Usaha, 2019–2021	69
Tabel 9.6	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Lapangan Usaha (persen), 2019–2021	70
Tabel 9.7	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran, 2019-2021 (Miliar Rupiah)	71



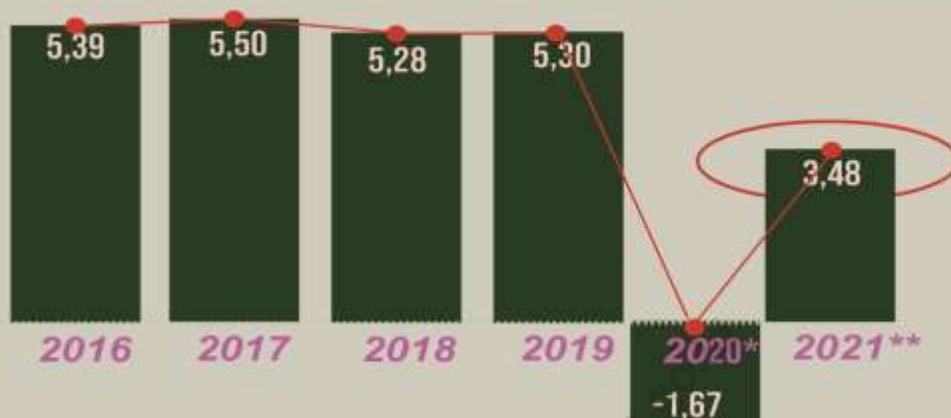
Tabel 9.8	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran, 2019-2021 (Miliar Rupiah)	72
Tabel 9.9	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2019–2021	73
Tabel 9.10	Laju Pertumbuhan Riil PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Magelang Menurut Pengeluaran (persen), 2019–2021	74
Tabel 9.11	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Pengeluaran, 2019–2021	75
Tabel 9.12	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Pengeluaran (persen), 2019–2021	76
Tabel 9.13	Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita Kabupaten Magelang, 2019-2021.....	77

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 10.1	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang, 2021	83
Tabel 10.2	Jumlah Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja, Tingkat Kesempatan Kerja (TKK), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2020-2021	84
Tabel 10.3	Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2020-2021	85
Tabel 10.4	Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Berdasarkan Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2020-2021	86
Tabel 10.5	Indeks Pembangunan Manusia dan Komponen Penyusunnya Tahun 2018-2021	87

KINERJA EKONOMI KABUPATEN MAGELANG

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang 2021** Sebesar 3.48 Persen



Lapangan Usaha Penyumbang Terbesar PDRB 2021**



PDRB Per Kapita Kabupaten Magelang 2017-2021



Catatan : * Angka Sementara, ** Angka sangat sementara



Pendahuluan

Tantangan ekonomi ke depan yang semakin berat, memerlukan kebijakan yang tepat. Agar sasaran pembangunan dapat dicapai dengan tepat, perencanaan pembangunan ekonomi, memerlukan data dan informasi yang akurat sebagai dasar berpijak dalam menentukan strategi kebijakan. Selain itu, strategi dan kebijakan yang telah diambil pada masa lalu juga perlu dimonitor dan dievaluasi hasilnya. Oleh karena itu, beragam data statistik yang bersifat kuantitatif diperlukan untuk memberikan gambaran tentang keadaan pada masa yang lalu dan masa kini, serta sasaran-sasaran yang akan dicapai pada masa yang akan datang.

Di sisi lain, kondisi perekonomian suatu wilayah tidak hanya tergantung dari tingkat kemajuan teknologi yang diterapkan, melainkan juga infrastruktur, potensi sumber daya alam, dan sumber daya manusia. Berpijak pada kondisi ini, maka beragam data, baik data perekonomian maupun kependudukan, terutama ketenagakerjaan merupakan pendukung utama dalam perencanaan pembangunan sampai dengan tahap evaluasi terhadap hasil pembangunan itu sendiri.

Sampai dengan saat ini, Kabupaten Magelang telah melaksanakan pembangunan di berbagai bidang. Hal ini sejalan dengan visi pembangunan Kabupaten Magelang tahun 2019-2024 yaitu "Sejahtera, Berdaya Saing dan Amanah (SEDAYA SEMANAH)", yang hasilnya bisa terlihat melalui berbagai pencapaian pembangunan. Evaluasi mengenai bagaimana kondisi dan potensi perekonomian Kabupaten Magelang akan sangat menentukan seberapa besar dampak yang ditimbulkan oleh kejadian krisis ekonomi global. Untuk itu diperlukan suatu analisis terhadap berbagai indikator ekonomi Kabupaten Magelang.

Indikator ekonomi diperlukan untuk memberikan sinyal ke arah mana ekonomi bergerak, siapa pun yang berkepentingan dengan pengambilan keputusan pasti membutuhkan informasi yang dapat mempengaruhi penentuan kebijakan. Di sisi lain, indikator ekonomi diperlukan sebagai tolok ukur seberapa jauh pembangunan telah mencapai hasil yang diharapkan dan bagaimana dampaknya.



Ulasan Singkat Indikator Ekonomi Kabupaten Magelang, 2021

Kabupaten Magelang tidak termasuk sampel Survei Biaya Hidup (SBH), maka dalam penghitungan IHK menggunakan pendekatan metode *sister city*, yaitu Kabupaten Banyumas/Purwokerto. Pada tahun 2021 di Purwokerto terjadi inflasi sebesar 2,18 persen, lebih tinggi dibandingkan Jawa Tengah dengan inflasi sebesar 1,70 persen. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan indeks beberapa kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran; kelompok kesehatan; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya; kelompok transportasi serta kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya.

Realisasi pendapatan asli daerah Kabupaten Magelang pada tahun anggaran 2021 sebesar 375,38 miliar rupiah, naik jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 329,77 miliar. Pajak daerah memberikan kontribusi paling tinggi yaitu sebesar 120,09 miliar rupiah. Sejalan dengan realisasi pendapatan asli daerah, realisasi dana perimbangan tahun anggaran 2021 sebesar 1,41 triliun juga naik jika dibandingkan dengan

dengan tahun 2020 sebesar 1,39 triliun rupiah.

Peranan perbankan juga tidak kalah penting pada perkembangan perekonomian daerah. Pada tahun 2021 terdapat 304 bank yang terbagi kedalam kelompok bank umum dan kelompok bank perkreditan. Apabila dilihat menurut lapangan usahanya, perbankan Kabupaten Magelang paling banyak menyalurkan kredit kepada sektor perdagangan besar dan eceran sebesar. Namun apabila dilihat dari skala usaha, perbankan lebih banyak menyalurkan kredit kepada UMKM dibandingkan Non UMKM.

Produktifitas palawija di Kabupaten Magelang dari tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2021, produksi jagung mencapai 31.458 ton menurun dibandingkan produksi tahun 2020 sebesar 44.040 ton. Produksi ubi kayu juga mengalami penurunan menjadi sebesar 27.656 ton, dimana pada tahun 2020 produksinya sebesar 49.185 ton. Produksi ubi jalar dan kacang tanah pada tahun 2021 masing-masing sebesar 17.104 ton dan 879 ton.

Potensi pertanian hortikultura di Kabupaten Magelang tidak dapat diremehkan. Pada tahun 2021, produksi

tanaman sayur buah semusim di Kabupaten Magelang didominasi oleh kubis (327.417 kuintal), cabai besar (291.309 kuintal), dan cabai rawit (279.080 kuintal). Produksi tanaman biofarmaka yang mendominasi Kabupaten Magelang tahun 2021 adalah komoditas jahe (2.611,25 ton), kunyit (1.608,34 ton) dan kapulaga (738,65 ton). Sementara itu, produksi buah semusim yang mendominasi pada tahun 2021 adalah melon (3.076 kuintal) kemudian diikuti stroberi (1.585 kuintal) dan semangka (1.221 kuintal). Untuk produksi buah tahunan, salak mendominasi dengan total produksi mencapai 597.283 kuintal, diikuti pisang (129.296 kuintal) dan nangka (51.640 kuintal). Produksi tanaman hias yang mendominasi pada tahun 2021 yaitu: pakis (14,65 juta pohon), sedap malam (4,68 juta tangkai), dan mawar (865 ribu tangkai).

Perkebunan di Kabupaten Magelang tahun 2021 didominasi oleh tebu dengan produksi sebesar 273,32 ribu ton. Selain tebu, tanaman kelapa dalam juga banyak ditemukan di Kabupaten Magelang dengan produksi pada tahun 2021 sebesar 7,56 ribu ton.

Jenis ternak yang diusahakan di Kabupaten Magelang yaitu sapi (potong/perah), kerbau, kambing, domba, dan kelinci. Disamping itu juga diusahakan aneka ternak, termasuk unggas (ayam kampung,

ayam petelur, ayam pedaging, itik, dan burung puyuh).

Produksi daging ternak pada tahun 2021 untuk sapi, domba, dan kambing masing-masing sebanyak 1.946,06 ton, 1.113,73 ton, dan 786,43 ton. Produksi daging unggas yaitu: ayam pedaging sebesar 10.403,03 ton, ayam kampung 1.244,88 ton, dan ayam petelur 1.056,75 ton.

Di Kabupaten Magelang perikanan dibudidayakan di kolam dan sawah yang memproduksi ikan tawar untuk benih dan ikan tawar untuk lauk pauk. Jenis ikan yang diproduksi perikanan di Kabupaten Magelang bervariasi diantaranya lele, karper, tawes, bawal, nila, dan gurame.

Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 58 pengusaha angkutan penumpang yang beroperasi di Kabupaten Magelang dengan jumlah armada yang tersedia sebanyak 1.200.

Jumlah hotel dan akomodasi lainnya di Kabupaten Magelang sebanyak 67 unit pada tahun 2021, yang terdiri dari 11 hotel bintang dan 56 hotel nonbintang atau akomodasi lainnya. Rata-rata lama menginap tamu pada hotel berbintang selama 139 hari dan pada hotel nonbintang selama 1,08 hari. Persentase tingkat penghunian kamar hotel berbintang tahun 2021 sebesar 36,22 persen dan hotel nonbintang sebesar 14,12 persen.





Pada tahun 2021, terdapat 28 perusahaan industri besar dan 50 perusahaan industri sedang di Kabupaten Magelang. Industri besar mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 12.670 pekerja, sedangkan industri sedang mampu menyerap 2.116 pekerja.

Nilai ekspor nonmigas pada tahun 2021 sebesar 120,80 juta US\$. Nilai ekspor terbesar berasal dari kayu olahan yang mencapai 57,28 juta US\$.

PDRB Kabupaten Magelang atas dasar harga berlaku pada tahun 2021 mencapai 34,18 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami kenaikan sekitar 1,72 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 dengan nilai PDRB sebesar 32,46 triliun. Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB juga mengalami peningkatan, dari 22,86 triliun pada tahun 2020 menjadi 23,66 triliun pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa selama 2021, Kabupaten Magelang mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 3,48 persen.

Jumlah penduduk Kabupaten Magelang berdasarkan Hasil Proyeksi Penduduk

Sementara 2020-2023 sebanyak 1.305.512 jiwa yang terdiri dari 657.708 jiwa penduduk laki-laki dan 647.804 jiwa penduduk perempuan.

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), angkatan kerja di Kabupaten Magelang tahun 2021 mencapai 774.589 orang. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja tercatat sebesar 75,78 persen. Sedangkan Tingkat Pengangguran mencapai 5,03 persen. Sektor jasa merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Pada tahun 2021, sektor jasa mampu menyerap hingga 301.027 pekerja atau 40,92 persen dari total penduduk yang bekerja. Berdasarkan status pekerjaan utama, pekerja pada Kabupaten Magelang sebagian besar berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai sebesar 31,20 persen atau 229.532 orang. Sementara proporsi terkecil pekerja adalah pekerja berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar hanya sebesar 3,39 persen atau 24.939 orang.



Inflasi dan Indeks Harga Konsumen

PENJELASAN TEKNIS

1. Inflasi merupakan kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus.
2. Perkembangan harga barang-barang konsumen ini diukur secara periodik dengan menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK) dengan maksud agar stabilitas harga sebagai cermin dari stabilitas ekonomi dapat dipantau terus menerus.
3. IHK merupakan perbandingan antara harga dan suatu paket komoditas dari suatu kelompok barang dan jasa pada suatu periode waktu terhadap harganya pada periode waktu yang telah ditentukan.
4. Kabupaten Magelang termasuk wilayah yang tidak terpilih sampel Survei Biaya Hidup (SBH), maka dalam penghitungan IHK menggunakan pendekatan metode *sister city*. Pendekatan *sister city* yang dimaksud adalah menggunakan diagram timbang Kota SBH yang memiliki pola konsumsi yang hampir sama, serta letaknya berdekatan secara geografis. Variabel lain yang juga menjadi pertimbangan adalah besaran PDRB dan jumlah penduduk dalam satu provinsi *sister city* yang bersesuaian. Dari pendekatan *sister city* yang sudah disusun oleh BPS RI, maka ditetapkan bahwa Kabupaten Magelang mempunyai kemiripan pola konsumsi dengan Kabupaten Banyumas/Purwokerto (Kota SBH).

Tabel 1.1 Indeks Harga Konsumen (IHK) Tahun 2020 dan 2021 (2018=100)

Bulan	Indonesia		Jawa tengah		Purwokerto	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	104,33	105,95	103,99	105,74	103,33	105,23
Februari	104,62	106,06	104,44	105,92	103,83	105,39
Maret	104,72	106,15	104,47	106,01	103,88	105,45
April	104,80	106,29	104,46	106,05	103,80	105,49
Mei	104,87	106,63	104,53	106,23	104,00	105,69
Juni	105,06	106,46	104,74	106,05	104,42	105,48
Juli	104,95	106,54	104,65	106,11	104,21	105,58
Agustus	104,90	106,57	104,62	106,11	104,08	105,71
September	104,85	106,53	104,66	106,00	104,04	105,57
Oktober	104,92	106,66	104,84	106,26	104,11	105,94
November	105,21	107,05	105,03	106,62	104,52	106,36
Desember	105,68	107,66	105,51	107,30	104,86	107,15

Sumber: Survei Harga Konsumen



Tabel 1.2 Inflasi Tahun 2020 dan 2021 (2018=100)

Bulan	Indonesia		Jawa tengah		Purwokerto	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0,39	0,26	0,09	0,22	0,32	0,35
Februari	0,28	0,10	0,44	0,17	0,58	0,15
Maret	0,10	0,08	0,02	0,08	0,05	0,06
April	0,08	0,13	-0,01	0,04	-0,08	0,04
Mei	0,07	0,32	0,07	0,17	0,19	0,19
Juni	0,18	-0,16	0,20	-0,17	0,40	-0,20
Juli	-0,10	0,08	-0,09	0,06	-0,20	0,09
Agustus	-0,05	0,03	-0,03	-0,01	-0,12	0,12
September	-0,05	-0,04	0,04	-0,10	-0,04	-0,13
Oktober	0,07	0,12	0,17	0,25	0,07	0,35
November	0,28	0,37	0,18	0,34	0,39	0,40
Desember	0,45	0,57	0,46	0,64	0,33	0,74
Tahunan	1,68	1,87	1,56	1,70	1,90	2,18

Sumber: Survei Harga Konsumen

<https://magelangkab.bps.go.id>

Keuangan Daerah



PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten/Kota pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Daerah terdiri atas:
 - a. Pendapatan Asli Daerah, adalah pendapatan yang diperoleh daerah dan dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundangundangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya. PAD terdiri atas pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.
 - b. Dana Perimbangan, adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana Perimbangan terdiri atas Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK).
 - c. Lain-lain Pendapatan yang Sah, adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan/atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
3. Belanja Daerah terdiri atas:
 - a. Belanja Tidak Langsung, adalah bagian belanja pegawai, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bagi hasil, belanja bantuan keuangan dan pengeluaran tidak terduga, yang dianggarkan tidak terkait langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan.
 - b. Belanja Langsung, adalah bagian belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan.

Tabel 2.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Magelang Menurut Jenis Pendapatan (rupiah) Tahun 2019–2021

Jenis Pendapatan		2019 ^r	2020 ^{r)}	2021
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	417 178 099 961	329 769 193 224	375 378 465 373
1.1	Pajak Daerah	156 886 789 644	115 530 759 532	120 093 411 768
1.2	Retribusi Daerah	22 934 190 849	27 049 700 014	21 156 190 869
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	23 700 417 768	30 637 364 531	26 880 782 928
1.4	Lain-lain PAD yang Sah	213 656 701 700	156 551 369 147	207 248 079 808
2	Dana Perimbangan	1500 585 586 102	1390 679 533 778	1406 424 109 695
2.1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	28 247 886 437	34 364 292 995	45 715 118 226
2.2	Dana Alokasi Umum	1097 366 974 000	987 675 947 000	975 017 297 000
2.3	Dana Alokasi Khusus	327 189 198 665	309 473 831 783	357 749 118 469
2.4	Dana Insentif Daerah	47 781 527 000	59 165 462 000	27 942 576 000
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	657 676 139 692	660 008 953 602	687 951 740 031
3.1	Pendapatan Hibah	94 617 667 874	110 365 013 575	111 734 639 179
3.2	Dana Darurat	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	167 256 161 818	147 910 429 045	169 742 571 852
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah	-	-	-
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial	12 730 533 000	10 689 403 000	15 430 420 000
3.6	Dana Desa	383 071 777 000	391 044 107 982	391 044 109 000
Jumlah		2 575 439 825 755	2 380 457 680 604	2 469 754 315 099

Catatan : ^{r)} Angka diperbaiki

Sumber : Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kabupaten Magelang

Tabel 2.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Magelang Menurut Jenis Belanja (rupiah) Tahun 2019-2021

Jenis Belanja		2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Belanja Tidak Langsung	1 600 619 506 377	1 592 434 926 291	1 664 990 225 999
1.1	Belanja Pegawai	840 371 055 411	793 738 589 629	872 000 973 628
1.2	Belanja Bunga			
1.3	Belanja Subsidi			
1.4	Belanja Hibah	46 064 197 000	55 687 000 660	95 879 446 541
1.5	Belanja Bantuan Sosial	30 198 609 000	10 637 410 000	5 481 650 000
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi /Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	18 900 059 265	21 634 541 500	13 628 409 596
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten /Kota dan Pemerintah Desa	665 011 830 701	646 099 419 199	627 960 164 871
1.8	Belanja Tidak Terduga	73 755 000	64 637 965 303	50 039 581 363
2	Belanja Langsung	967 974 096 630	711 940 990 870	748 173 562 893
2.1	Belanja Pegawai	77 570 824 535	56 156 083 197	¹⁾
2.2	Belanja Barang dan Jasa	503 873 276 251	441 377 849 271	497 012 849 640
2.3	Belanja Modal	386 529 995 844	214 407 058 402	251 160 713 253
Jumlah		2 568 593 603 007	2 304 375 917 161	2 413 163 788 892

Catatan : ¹⁾Gabung dengan rincian 1.1

Sumber : Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kabupaten Magelang

Tabel 2.3 Anggaran Pendapatan Pemerintah Kabupaten Magelang
Menurut Jenis Pendapatan (rupiah) Tahun 2021-2022

Jenis Pendapatan dan Belanja		2021 ^{r)}	2022
(1)		(2)	(3)
4.1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	361 937 105 587	367 058 056 413
4.1.01	Pajak Daerah	112 347 877 077	124 827 282 454
4.1.02	Retribusi Daerah	15 577 421 886	29 275 875 633
4.1.03	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	26 715 782 927	29 084 407 273
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	207 296 023 697	183 870 491 053
4.2	Pendapatan Transfer	1 997 640 363 927	2 157 688 225 000
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1 812 454 420 349	1 943 304 172 000
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	185 185 943 578	214 384 053 000
4.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	114 225 540 000	27 635 800 000
4.3.01	Pendapatan Hibah	21 675 800 000	27 635 800 000
4.3.03	Lain-Lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang- Undangan	92 549 740 000	-
Jumlah		2 473 803 009 514	2 552 382 081 413

Catatan : ^{r)} Angka diperbaiki

Sumber : Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah
Kabupaten Magelang



Tabel 2.4 Anggaran Belanja Pemerintah Kabupaten Magelang
Menurut Jenis Belanja (rupiah) Tahun 2021–2022

Jenis Belanja		2021^{r)}	2022
(1)		(2)	(3)
5.1	Belanja Operasi	1 731 789 911 434	1 721 408 885 998
5.1.01	Belanja Pegawai	984 809 751 767	1 067 049 078 312
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	640 308 793 467	512 234 124 386
5.1.05	Belanja Hibah	100 811 891 200	134 919 832 300
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	5 859 475 000	7 205 851 000
5.2	Belanja Modal	288 096 259 923	219 346 515 815
5.2.01	Belanja Modal Tanah	1 626 462 500	7 000 000 000
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	100 019 159 059	78 447 311 864
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	128 836 541 139	48 882 957 475
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	49 135 171 805	77 007 666 525
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	8 478 925 420	8 008 579 951
5.3	Belanja Tidak Terduga	83 831 960 369	89 823 558 387
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	83 831 960 369	89 823 558 387
5.4	Belanja Transfer	642 072 733 890	662 418 621 532
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	13 628 409 597	15 633 258 239
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	628 444 324 293	646 785 363 293
Jumlah		2 745 790 865 616	2 692 997 581 732

Catatan : ^{r)} Angka diperbaiki

Sumber : Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kabupaten Magelang



<https://magelangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
2. Sistem perbankan di Indonesia membedakan Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Kedua jenis bank tersebut dapat melakukan kegiatan sebagai perbankan konvensional dan perbankan syariah.
 - a. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam proses pembayaran. Usaha dari bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kredit. Bank umum mencakup bank umum pemerintah maupun swasta.

Yang termasuk bank umum pemerintah meliputi Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Tabungan Negara (BTN), dan Teras BRI.

Yang termasuk bank umum swasta, meliputi Bank Permata, Bank Syariah Mandiri, Bank Cimb Niaga, Bank BRI Syariah, Bank Central Asia (BCA), Bank Mutiara, Rabo Bank, Bank Sinarmas, dsb.
 - b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lain yang disamakan dengan itu, menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. BPR dapat menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat BI (SBI), deposito berjangka, atau tabungan pada bank lain.
3. Berdasarkan kepemilikan modalnya, bank umum dikelompokkan ke dalam 4 jenis, yaitu:
 - a. Bank Persero
 - b. Bank Pembangunan Daerah (BPD)
 - c. Bank Swasta Nasional
 - d. Bank Asing

Tabel 3.1 Jumlah Kantor Bank Menurut Kelompok Bank di Kabupaten Magelang Tahun 2018–2021

Kelompok Bank	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bank-Bank Umum				
Bank Umum Konvensional				
Bank Persero	74	74	71	81
Bank Pembangunan Daerah	4	4	0	5
Bank Swasta Nasional	14	14	14	13
Kantor Cabang Bank Asing	-	-	-	-
Bank Umum Syariah				
Bank Pembangunan Daerah	-	-	-	-
Bank Swasta Nasional	5	6	6	8
Jumlah Bank Umum	97	98	91	107
Bank Perkreditan/Pembiayaan Rakyat				
BPR Konvensional	73	67	68	89
BPR Syariah	1	1	1	1

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Tabel 3.2 Posisi Kredit Perbankan¹ dalam Rupiah² Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Magelang (juta rupiah) Tahun 2021

Lapangan Usaha	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	110 358 084	112 388 732	115 471 927	116 488 994
Perikanan	9 339 356	9 761 249	10 303 542	10 666 798
Pertambangan dan Penggalian	4 377 072	4 299 545	4 379 407	4 332 679
Industri Pengolahan	64 353 048	65 433 579	68 215 983	70 224 877
Listrik, Gas, dan Air	438 377	445 694	442 979	434 659
Konstruksi	1 703 335	1 697 107	1 739 286	1 847 283
Perdagangan Besar dan Eceran	397 246 477	404 948 489	420 576 336	423 074 289
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	11 146 986	11 712 524	12 532 912	12 647 514
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	13 969 816	13 562 944	13 647 531	11 635 380
Perantara Keuangan	409 758	418 998	465 288	564 587
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	5 442 191	5 312 826	4 711 117	4 729 312
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-
Jasa Pendidikan	2 071 730	2 066 471	2 090 715	2 129 625
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	913 986	882 595	864 076	836 543
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan lainnya	34 066 893	34 791 151	35 103 244	35 453 639
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	5 710 260	6 149 600	6 388 026	6 630 809
Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-
Kegiatan yang belum jelas batasannya	85 263 165	84 671 179	84 831 374	84 234 177
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-
Jumlah	746 810 534	758 542 685	781 763 743	785 931 166

Lanjutan Tabel 3.2

Lapangan Usaha	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	116 607 691	118 548 031	117 331 980	120 113 587
Perikanan	11 010 643	11 663 648	11 798 382	12 751 246
Pertambangan dan Penggalian	4 149 897	3 994 859	3 844 491	3 770 404
Industri Pengolahan	71 763 174	74 263 129	74 248 057	74 749 720
Listrik, Gas, dan Air	398 315	446 145	443 934	441 681
Konstruksi	1 839 891	1 996 737	1 799 193	1 792 327
Perdagangan Besar dan Eceran	422 120 485	429 661 052	426 939 960	441 415 600
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	12 564 363	12 916 979	13 005 644	13 648 184
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	11 692 222	11 990 927	11 486 202	11 377 362
Perantara Keuangan	566 552	616 890	646 680	675 354
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	4 662 905	4 418 188	4 293 946	4 249 207
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-
Jasa Pendidikan	2 121 207	2 110 815	2 115 535	2 105 636
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	808 490	979 379	951 550	924 072
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan lainnya	35 559 203	36 736 203	36 886 095	37 759 856
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	6 323 892	6 513 813	6 554 639	6 544 178
Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-
Kegiatan yang belum jelas batasannya	83 206 355	83 736 748	82 853 233	82 252 038
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-
Jumlah	785 395 285	800 593 544	795 199 520	814 570 451



Lanjutan Tabel 3.2

Lapangan Usaha	September	Oktober	November	Desember
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	123 148 131	124 181 631	126 638 613	127 724 593
Perikanan	14 206 167	14 496 011	15 455 723	15 952 821
Pertambangan dan Penggalian	3 615 940	4 404 065	4 388 801	4 292 454
Industri Pengolahan	78 571 580	81 524 677	83 546 775	84 044 700
Listrik, Gas, dan Air	439 386	437 048	401 266	399 735
Konstruksi	1 830 371	1 698 311	1 415 904	1 593 256
Perdagangan Besar dan Eceran	454 011 715	459 880 798	467 428 839	472 190 704
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	14 552 923	15 042 570	15 243 490	15 094 738
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	11 619 540	11 556 572	11 419 205	11 601 410
Perantara Keuangan	681 751	703 715	731 245	719 672
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	4 363 022	4 238 132	4 281 596	4 176 997
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-
Jasa Pendidikan	2 120 042	2 119 186	1 936 787	1 927 632
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	927 665	878 357	899 077	872 874
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan lainnya	38 951 923	40 722 272	41 913 854	42 222 859
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	6 339 255	6 326 601	6 183 759	6 232 250
Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-
Kegiatan yang belum jelas batasannya	82 386 924	81 920 722	82 176 653	82 831 953
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-
Jumlah	837 766 334	850 130 667	864 061 587	871 878 649

Catatan: ¹Data mencakup Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah

²Kredit perbankan di Kabupaten Magelang hanya dalam rupiah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Tabel 3.3 Posisi Kredit Perbankan¹ dalam Rupiah² Menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2021

Bulan	Kredit Modal Kerja	Kredit Investasi	Kredit Konsumsi
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	544 876 190 657	116 671 178 271	85 263 164 938
Februari	559 146 895 865	114 724 609 852	84 671 179 362
Maret	583 702 780 779	113 229 588 520	84 831 374 180
April	590 129 336 877	111 567 652 056	84 234 177 319
Mei	592 180 679 791	110 008 250 860	83 206 354 818
Juni	607 640 515 616	109 216 280 132	83 736 747 934
Juli	605 159 759 435	107 186 528 288	82 853 232 611
Agustus	623 124 762 197	109 193 650 900	82 252 037 740
September	642 868 784 636	112 510 625 859	82 386 923 738
Oktober	656 624 427 835	111 585 516 927	81 920 721 805
November	671 137 958 419	110 746 976 049	82 176 652 767
Desember	679 549 412 383	109 497 283 544	82 831 953 406
Jumlah	7356 141 504 490	1336 138 141 258	000 364 520 618

Catatan: ¹Data mencakup Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah

²Kredit perbankan di Kabupaten Magelang hanya dalam rupiah.

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan



Tabel 3.4 Posisi Kredit Perbankan¹ dalam Rupiah² Menurut Bulan dan Skala Bisnis di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2021

Bulan	UMKM³	Non UMKM³
(1)	(2)	(3)
Januari	601 800 782 751	145 009 751 115
Februari	607 353 724 340	151 188 960 739
Maret	622 866 023 967	158 897 719 512
April	621 482 129 125	164 449 037 127
Mei	619 720 467 515	165 674 817 954
Juni	626 856 289 772	173 737 253 910
Juli	620 311 871 985	174 887 648 349
Agustus	633 374 481 860	181 195 968 977
September	649 615 426 983	188 150 907 250
Oktober	657 536 415 296	192 594 251 271
November	664 645 653 767	199 415 933 468
Desember	787 901 699 788	83 976 949 545
Jumlah	7713 464 967 149	1979 179 199 217

Catatan: ¹Data mencakup Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah

²Kredit perbankan di Kabupaten Magelang hanya dalam rupiah

³UMKM: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Tabel 3.5 Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah¹ yang Diberikan oleh Bank Umum Konvensional - Bank Persero Menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2021

Bulan	Kredit Modal Kerja	Kredit Investasi	Kredit Konsumsi
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	544 876 190 657	116 671 178 271	85 263 164 938
Februari	559 146 895 865	114 724 609 852	84 671 179 362
Maret	583 702 780 779	113 229 588 520	84 831 374 180
April	590 129 336 877	111 567 652 056	84 234 177 319
Mei	592 180 679 791	110 008 250 860	83 206 354 818
Juni	607 640 515 616	109 216 280 132	83 736 747 934
Juli	605 159 759 435	107 186 528 288	82 853 232 611
Agustus	623 124 762 197	109 193 650 900	82 252 037 740
September	642 868 784 636	112 510 625 859	82 386 923 738
Oktober	656 624 427 835	111 585 516 927	81 920 721 805
November	671 137 958 419	110 746 976 049	82 176 652 767
Desember	679 549 412 383	109 497 283 544	82 831 953 406
Jumlah	7356 141 504 490	1336 138 141 258	1000 364 520 618

Catatan: ¹Kredit perbankan di Kabupaten Magelang hanya dalam rupiah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan



Tabel 3.6 Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah¹ yang Diberikan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional Menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2020 dan 2021

	Bulan	Kredit Modal Kerja	Kredit Investasi	Kredit Konsumsi
	(1)	(2)	(3)	(4)
2020	Januari	582 563 497	63 615 512	766 031 591
	Februari	585 856 120	63 529 687	788 746 274
	Maret	596 318 964	58 151 714	800 633 643
	April	602 974 597	59 990 652	797 409 040
	Mei	608 412 931	61 507 378	782 047 627
	Juni	622 707 091	59 459 052	767 933 570
	Juli	626 442 228	58 255 310	764 461 009
	Agustus	624 606 912	66 362 366	766 533 345
	September	624 368 630	67 439 514	767 223 730
	Oktober	618 167 094	69 456 186	767 000 478
	November	623 463 892	71 054 077	760 786 073
	Desember	623 436 657	71 805 293	761 047 205
	Jumlah	7 339 318 613	770 626 741	9 289 853 585
2021	Januari	685 472 898	111 043 827	902 111 472
	Februari	801 130 294	121 356 629	938 990 040
	Maret	758 633 230	132 629 243	933 723 706
	April	754 930 860	136 793 567	941 071 193
	Mei	747 333 309	138 388 400	938 678 290
	Juni	752 853 023	122 497 549	948 004 848
	Juli	744 904 786	142 545 093	932 804 488
	Agustus	828 177 207	146 859 473	952 028 832
	September	831 663 005	153 201 065	949 982 480
	Oktober	825 191 638	153 828 436	947 867 507
	November	817 371 519	155 934 841	949 362 314
	Desember	832 939 789	157 747 142	960 748 968
	Jumlah	9 380 601 558	1 672 825 266	11 295 374 137

Catatan: ¹Kredit perbankan di Kabupaten Magelang hanya dalam rupiah
 Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Tabel 3.7 Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah¹ yang Diberikan oleh Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah Menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2020 dan 2021

Bulan	Kredit Modal Kerja	Kredit Investasi	Kredit Konsumsi	
	(1)	(2)	(3)	(4)
2020	Januari	4 369 415	135 628	3 290 365
	Februari	5 219 597	135 628	3 216 806
	Maret	5 165 597	135 628	3 456 129
	April	5 043 458	135 628	4 184 936
	Mei	4 995 000	335 628	4 203 320
	Juni	5 269 870	235 628	4 395 657
	Juli	5 172 438	423 678	4 813 762
	Agustus	5 083 891	421 690	5 239 717
	September	7 448 347	414 664	6 887 104
	Oktober	6 709 803	412 599	7 722 348
	November	7 073 891	407 994	8 118 241
	Desember	7 031 302	405 848	7 855 678
	Jumlah	68 582 609	3 600 244	63 384 063
2021	Januari	6 861 626	403 661	7 829 611
	Februari	7 816 237	401 432	7 938 344
	Maret	9 433 392	1 266 660	7 797 287
	April	9 500 846	1 218 180	8 109 905
	Mei	10 526 764	1 168 990	7 976 104
	Juni	10 613 971	1 119 081	8 322 004
	Juli	10 221 281	1 068 442	8 716 713
	Agustus	9 647 677	1 017 062	9 279 956
	September	11 238 673	964 931	9 166 137
	Oktober	11 394 962	912 036	10 365 510
	November	11 196 621	1 508 368	10 047 363
	Desember	11 608 178	1 441 992	10 208 706
	Jumlah	120 060 229	12 490 837	105 757 641

Catatan: ¹Kredit perbankan di Kabupaten Magelang hanya dalam rupiah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

PENJELASAN TEKNIS

1. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
2. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
 - Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 - Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
3. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
 - Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 - Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
4. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
5. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

- 
6. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
 7. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan *veneer* dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (*core*) bias berupa *veneer* atau material lain, diikat dengan lem kemudian dipress (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang

<https://magelangkab.bps.go.id>



Tabel 4.1 Produksi Tanaman Palawija di Kabupaten Magelang Tahun 2004-2021 (ton)

Tahun	Jagung	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Kacang Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2004	76 103	87 773	35 325	2 871
2005	70 235	55 159	45 522	2 297
2006	55 256	71 089	28 319	1 813
2007	68 327	75 857	39 507	1 727
2008	82 739	72 101	32 261	1 617
2009	77 470	82 310	32 084	1 359
2010	77 837	65 830	31 732	1 431
2011	63 184	67 383	29 271	1 136
2012	78 196	59 397	27 658	1 419
2013	74 187	50 673	20 400	944
2014	62 869	48 095	28 590	1 306
2015	67 124	36 899	21 940	597
2016	71 896	45 112	19 756	19 918
2017	53 244	35 818	20 743	726
2018	51 446	28 300	18 959	952
2019	41 776	24 919	17 297	685
2020	44 040	49 185	17 788	660
2021	31 458	27 656	17 104	879

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang

Tabel 4.2 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang Tahun 2018 – 2021

Jenis Tanaman	Satuan	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sayuran					
Bawang Daun	kw	108 538	103 487	98 010	122 831
Bawang Merah	kw	4 180	2 352	3 664	13 520
Bawang Putih	kw	20 525	35 058	63 373	52 865
Bayam	kw	-	147	554	1 480
Buncis	kw	52 374	56 511	57 797	47 963
Cabai Besar	kw	210 706	102 426	160 867	291 309
Cabai Rawit	kw	159 587	126 091	164 414	279 080
Jamur	kg	-	-	280	-
Kacang Merah	kw	29	-	7	-
Kacang Panjang	kw	59 527	43 170	32 874	105 473
Kangkung	kw	1 499	3 970	5 095	4 190
Kembang Kol	kw	149 735	135 316	130 704	99 226
Kentang	kw	60 314	40 467	56 547	59 270
Ketimun	kw	79 318	90 739	67 748	62 760
Kubis	kw	575 465	268 553	232 768	327 417
Labu Siam	kw	11 861	16 613	28 523	23 461
Lobak	kw	-	5	98	-
Paprika	kw	-	-	-	138
Petsai/ Sawi	kw	153 695	204 875	138 832	159 261
Terung	kw	51 921	43 889	43 560	69 230
Tomat	kw	162 579	125 233	182 259	180 997
Wortel	kw	78 437	47 653	52 410	56 570
Buah–buahan					
Blewah	kw	-	-	15	-
Melon	kw	845	2 565	1 869	3 076
Semangka	kw	1 534	2 240	1 763	1 221
Stroberi	kw	381	333	991	1 585

Catatan: Cabai besar mencakup cabai keriting

Jamur merupakan penjumlahan dari jamur lainnya, jamur merang, dan jamur tiram

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH



Tabel 4.3 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (kg) Tahun 2018- 2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo	1 283	163	22	-
Jahe	2 104 683	2 116 029	2 620 676	2 611 249
Kapulaga	4 960 835	1 451 011	867 760	738 651
Keji Beling	-	-	-	-
Kencur	95 000	350 410	195 160	352 701
Kunyit	870 200	1 000 240	2 399 500	1 608 340
Laos/Lengkuas	441 000	296 500	491 560	155 940
Lempuyang	113 400	34 200	18 000	-
Lidah Buaya	-	-	350	-
Mahkota Dewa	3 465	1 152	-	-
Mengkudu/Pace	15 142	6 695	5 910	268 998
Sambiloto	48 000	45 000	20 000	-
Temuireng	56 900	14 000	83 000	-
Temukunci	16 000	12 000	94 000	30 000
Temulawak	408 000	1 280 000	506 300	168 125

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Tabel 4.4 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang Tahun 2019 – 2021

Jenis Tanaman	Satuan Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angrek	tangkai	22 264	42 789	21 483
Anthurium Bunga	tangkai	-	50	-
Anthurium Daun	pohon	500	2 500	-
Anyelir	tangkai	-	-	-
Balanceng	pohon	-	-	-
Dracaena	pohon	10 000	4 500	-
Euphorbia	pohon	300	300	-
Gladiol	tangkai	-	-	-
Hanjuang	pohon	2 000	2 000	-
Herbras	tangkai	820	49 250	431 550
Kamboja Jepang	pohon	300	40	-
Keladi Hias	pohon	100	125	-
Krisan	tangkai	-	82 120	137 500
Mawar	tangkai	6 871 525	10 261 875	864 996
Melati	kg	6 650	9 000	-
Monstera	pohon	-	-	-
Pakis	pohon	35 000	13 383 150	14 653 500
Palem	pohon	2 150	2 150	-
Pedang- Pedangan	rumpun	3 000	3 000	1 501
Philodendron	pohon	5 000	200	-
Pisang-Pisangan	tangkai	4 000	3 500	350
Sedap Malam	tangkai	13 143 022	12 108 750	4 683 400
Soka	pohon	8 000	700	6 900
Sri Rejeki	pohon	1 927	5 256	6 403

Catatan: Angrek hanya mencakup angrek potong

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH



Tabel 4.5 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (kuintal) Tahun 2018 – 2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan:				
Alpukat	6 525	15 019	13 834	20 493
Anggur	-	-	-	-
Apel	-	-	-	-
Belimbing	320	440	408	221
Duku/Langsat/Kokosan	29 579	20 641	14 431	11 469
Durian	42 162	61 123	75 639	35 792
Jambu Air	727	1 226	855	920
Jambu Biji	30 125	21 584	26 136	32 710
Jeruk Besar	22	51	39	-
Jeruk Siam	26 469	7 813	3 388	2 128
Mangga	10 988	15 560	10 765	3 009
Manggis	2 781	5 654	4 182	1 282
Markisa	-	-	-	-
Nangka/Cempedak	51 932	82 898	52 893	51 640
Nanas	234	572	659	169
Pepaya	81 346	69 173	44 122	30 304
Pisang	257 243	226 491	169 370	129 296
Rambutan	131 017	71 892	44 410	13 047
Salak	688 475	681 137	714 458	597 283
Sawo	1 767	1 012	1 369	762
Sirsak	3 523	3 296	6 116	2 535
Sukun	3 232	4 100	3 687	2 862
Sayuran:				
Jengkol	180	579	3 175	1 084
Melinjo	7 214	12 548	8 661	6 994
Petai	30 349	33 910	15 349	18 500

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Tabel 4.6 Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (ribu ton) Tahun 2020 dan 2021

Jenis Tanaman	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Kelapa Sawit	-	-
Aren	-	0,130
Cengkeh	-	0,168
Kakao	1,958	0,005
Karet	0,020	0,250
Kemukus	-	0,010
Kelapa Dalam	-	7,560
Kelapa Deres	-	2,380
Kenanga	-	0,130
Teh	4,740	-
Kopi Arabika	-	0,058
Kopi Robusta	-	1,513
Lada	-	0,002
Tembakau	9,860	3,984
Tebu	-	273,320

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang



Tabel 4.7 Produksi Kayu Hutan Negara Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Magelang (m³) Tahun 2016-2021

Tahun	Kayu Bulat	Kayu Gergajian	Kayu Lapis
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	431	-	-
2017	98	-	-
2018	453	-	-
2019	-	-	-
2020	1 926	-	-
2021	2 590	-	-

Sumber: Perum Perhutani

<https://magelangkab.bps.go.id>

Tabel 4.8 Produksi Kayu Hutan Rakyat Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Magelang (m³) Tahun 2012-2021

Tahun	Kayu Bulat	Kayu Gergajian	Kayu Lapis
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	3	2	1
2013	3	2	1
2014	8 484	2	1
2015	9 362	2	1
2016	3	2	1
2017
2018	169 383	42 509	52 161
2019	171 686	27 926	45 950
2020	139 104	15 859	43 260
2021	139 568	17 829	57 867

Catatan: ... : Data tidak tersedia

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Tengah



Tabel 4.9 Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Magelang (kg) Tahun 2021

Kecamatan		Sapi	Kerbau	Kambing	Domba	Kelinci
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1	Salaman	51 667	-	18 194	18 468	-
2	Borobudur	63 503	519	30 522	19 152	-
3	Ngluwar	49 037	-	19 243	21 979	-
4	Salam	52 231	-	22 177	32 513	-
5	Srumbung	45 091	-	22 010	26 007	-
6	Dukun	74 964	-	16 674	28 029	-
7	Muntilan	250 068	-	92 933	132 650	-
8	Mungkid	95 443	173	45 615	60 602	-
9	Sawangan	57 116	-	16 674	27 542	-
10	Candimulyo	134 522	-	67 230	78 234	-
11	Mertoyudan	108 595	-	35 522	72 018	-
12	Tempuran	35 509	-	23 955	20 262	-
13	Kajoran	42 461	-	25 506	32 118	-
14	Kaliangkrik	150 868	-	78 614	103 238	-
15	Bandongan	42 837	-	34 945	38 274	-
16	Windusari	23 673	-	11 126	16 310	-
17	Secang	51 479	173	13 558	29 032	-
18	Tegalrejo	164 583	-	83 266	118 423	-
19	Pakis	109 346	-	73 538	68 506	-
20	Grabag	306 620	-	38 897	141 330	-
21	Ngablak	36 449	-	16 234	29 047	-
Jumlah 2021		1 946 061	865	786 433	1 113 734	-
Jumlah 2020		1 912 619	1 040	797 242	1 121 236	15 289
Jumlah 2019		1 862 342	693	793 276	1 115 659	15 213
Jumlah 2018		1 826 006	693	737 960	1 045 105	15 137
Jumlah 2017		1 791 694	530	749 956	1 053 911	15 869

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang

Tabel 4.10 Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Magelang (kg) Tahun 2021

Kecamatan	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salaman	53 059	533	298 386	1 072
2 Borobudur	58 244	3 645	149 193	632
3 Ngluwar	91 343	27 336	402 821	10 008
4 Salam	85 232	51 633	283 466	5 137
5 Srumbung	50 994	599 076	969 755	4 471
6 Dukun	44 411	1 823	580 787	5 669
7 Muntilan	35 225	6 683	580 788	10 036
8 Mungkid	88 854	4 253	1 276 664	7 997
9 Sawangan	83 700	3 038	984 672	10 325
10 Candimulyo	79 402	21 261	328 971	1 868
11 Mertoyudan	88 920	972	410 280	10 471
12 Tempuran	9 547	126 047	851 891	2 966
13 Kajoran	108 248	1 215	40 496	3 571
14 Kaliangkrik	38 524	20 472	249 899	2 134
15 Bandongan	22 054	3 948	581 852	9 104
16 Windusari	25 368	1 215	369 252	1 558
17 Secang	72 849	102 053	685 989	4 301
18 Tegalrejo	55 201	1 215	212 067	2 806
19 Pakis	48 538	44 831	119 354	115
20 Grabag	59 868	34 017	936 932	3 966
21 Ngablak	45 300	1 488	89 516	133
Jumlah 2021	1 244 880	1 056 750	10 403 025	98 340
Jumlah 2020	1 246 576	1 069 529	10 224 146	96 689
Jumlah 2019	1 240 374	1 064 208	9 958 094	95 455
Jumlah 2018	1 168 137	991 593	9 762 021	92 269
Jumlah 2017	1 170 023	967 668	9 417 335	90 455

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang



Tabel 4.11 Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Magelang (kg) Tahun 2021

Kecamatan	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Itik	Burung Puyuh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salaman	40 563	-	16 331	12 221
2 Borobudur	44 531	48 716	9 723	-
3 Ngluwar	72 555	349 378	149 995	9 201
4 Salam	65 983	690 023	77 107	9 174
5 Srumbung	38 984	8 213 888	66 562	21 684
6 Dukun	33 949	-	84 315	4 386
7 Muntilan	26 748	88 575	154 767	100 769
8 Mungkid	69 196	44 288	118 946	16 545
9 Sawangan	64 357	44 288	177 182	35 970
10 Candimulyo	60 702	177 150	27 791	-
11 Mertoyudan	69 254	13 729	156 213	18 675
12 Tempuran	7 343	1 792 311	44 568	88 253
13 Kajoran	86 535	-	53 653	14 044
14 Kaliangkrik	29 448	289 640	32 069	36 411
15 Bandongan	16 861	44 288	136 822	53 818
16 Windusari	19 398	13 286	23 398	6 467
17 Secang	55 689	1 470 342	80 798	1 805
18 Tegalrejo	42 201	-	42 026	-
19 Pakis	37 104	653 682	1 741	-
20 Grabag	45 769	485 056	68 049	4 211
21 Ngablak	35 072	23 258	1 993	-
Jumlah 2021	962 242	14 441 897	1 524 050	433 632
Jumlah 2020	946 365	14 199 996	1 498 974	426 542
Jumlah 2019	932 619	13 966 467	1 474 067	409 491
Jumlah 2018	893 797	13 498 456	1 418 439	393 554
Jumlah 2017	888 124	13 269 553	1 390 091	395 430

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang

Tabel 4.12 Produksi Susu Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang (liter) Tahun 2017 – 2021

Kecamatan	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Salaman	-	-	-	-	-
2 Borobudur	-	-	-	-	-
3 Ngluwar	-	-	-	-	-
4 Salam	-	-	-	-	-
5 Srumbung	-	-	-	-	-
6 Dukun	-	-	-	-	-
7 Muntilan	-	-	-	-	-
8 Mungkid	-	-	-	-	-
9 Sawangan	-	-	-	8 400	8 557
10 Candimulyo	-	-	-	-	-
11 Mertoyudan	130 360	130 000	164 250	162 000	165 038
12 Tempuran	-	-	-	-	-
13 Kajoran	-	-	-	-	-
14 Kaliangkrik	-	3 000	-	4 200	4 280
15 Bandongan	-	-	-	-	-
16 Windusari	21 000	21 000	-	-	-
17 Secang	-	-	-	-	-
18 Tegalrejo	-	-	-	-	-
19 Pakis	-	-	-	-	-
20 Grabag	-	3 000	-	16 200	16 503
21 Ngablak	574 319	574 634	581 970	627 661	639 435
Jumlah	725 679	731 634	746 220	818 461	833 813

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang

Tabel 4.13 Produksi Ikan Air Tawar (untuk Benih) Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan di Kabupaten Magelang (ribu ekor) Tahun 2021

Kecamatan	Lele	Karper	Tawes	Bawal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salaman	42 966,02	13 052,57	5 406,42	9 655,74
2 Borobudur	45 894,66	14 310,45	5 852,82	3 437,09
3 Ngluwar	31 549,34	14 237,67	5 823,06	10 399,84
4 Salam	43 872,19	13 679,81	5 594,89	9 992,36
5 Srumbung	18 826,30	6 798,66	2 780,58	9 616,03
6 Dukun	43 408,77	12 515,58	5 118,74	12 590,43
7 Muntilan	98 338,67	31 265,95	10 163,78	27 284,10
8 Mungkid	105 576,13	32 986,78	13 685,03	24 319,96
9 Sawangan	93 334,40	29 648,03	14 555,61	21 671,09
10 Candimulyo	23 241,92	4 802,49	1 964,17	3 418,34
11 Mertoyudan	23 588,26	7 397,77	3 025,61	5 758,00
12 Tempuran	20 958,71	4 972,28	2 033,60	3 631,98
13 Kajoran	32 578,76	7 882,87	3 224,01	5 758,28
14 Kaliangkrik	31 549,78	9 871,79	4 037,45	1 895,69
15 Bandongan	34 848,83	10 866,24	4 444,17	7 937,19
16 Windusari	20 601,82	6 500,33	2 658,57	2 976,45
17 Secang	37 596,95	11 892,22	4 786,21	9 620,30
18 Tegalrejo	9 614,75	2 910,59	1 190,40	2 126,04
19 Pakis	2 015,88	-	-	30,98
20 Grabag	18 672,53	6 791,39	2 777,61	4 960,75
21 Ngablak	920,99	-	-	-
Jumlah 2021	779 955,67	242 383,45	99 122,75	177 080,63
Jumlah 2020	572 242,34	169 779,13	115 483,25	170 850,07
Jumlah 2019	662 140,17	199 814,73	126 935,51	221 704,33
Jumlah 2018	617 693,07	210 090,99	137 022,85	233 806,30
Jumlah 2017	599 918,96	183 091,26	98 930,48	201 305,78

Lanjutan Tabel 4.13

	Kecamatan	Nilai	Gurame	Lainnya	Jumlah
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Salaman	69 351,39	644,68	2 844,52	143 921,34
2	Borobudur	27 749,11	281,43	1 013,57	98 539,13
3	Ngluwar	42 479,77	984,88	3 066,63	108 541,21
4	Salam	47 311,79	818,18	2 946,42	124 215,64
5	Srumbung	70 486,48	1 067,69	3 777,10	113 352,85
6	Dukun	76 913,91	748,55	2 695,73	153 991,71
7	Muntilan	98 831,76	2 234,04	12 697,26	280 815,56
8	Mungkid	97 188,82	2 000,48	7 125,85	282 883,06
9	Sawangan	78 705,33	1 720,21	6 373,61	246 008,27
10	Candimulyo	16 596,27	287,23	1 034,36	51 344,79
11	Mertoyudan	27 241,34	471,46	1 697,83	69 180,26
12	Tempuran	17 182,99	297,39	1 070,92	50 147,87
13	Kajoran	27 241,34	471,47	1 697,83	78 854,56
14	Kaliangkrik	8 966,09	155,22	559,01	57 035,04
15	Bandongan	37 760,81	649,90	2 340,40	98 847,54
16	Windusari	14 081,68	243,71	877,69	47 940,25
17	Secang	43 833,42	787,72	2 836,74	111 353,56
18	Tegalrejo	10 058,34	174,08	626,91	26 701,11
19	Pakis	2 345,36	-	146,23	4 538,45
20	Grabag	23 452,70	406,19	1 462,81	58 523,99
21	Ngablak	201,08	-	-	1 122,06
	Jumlah 2021	837 979,77	14 444,52	56 891,44	2 207 858,24
	Jumlah 2020	673 360,73	11 470,15	6 020,44	1 719 206,10
	Jumlah 2019	833 572,82	10 946,51	6 113,30	2 061 227,36
	Jumlah 2018	790 407,21	11 900,29	7 117,30	2 008 038,06
	Jumlah 2017	603 221,15	23 962,81	6 874,06	1 717 304,50

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang



Tabel 4.14 Produksi Ikan Air Tawar (untuk Lauk Pauk) Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan di Kabupaten Magelang (ton) Tahun 2021

Kecamatan	Lele	Karper	Tawes	Bawal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salaman	451,94	74,25	66,33	161,15
2 Borobudur	151,81	26,43	23,65	57,36
3 Ngluwar	422,68	83,11	74,32	173,56
4 Salam	464,51	76,84	68,75	166,76
5 Srumbung	522,01	98,48	88,12	213,78
6 Dukun	372,56	70,32	62,90	152,57
7 Muntilan	1 105,52	209,81	187,74	493,81
8 Mungkid	981,94	185,59	165,97	420,07
9 Sawangan	880,85	165,61	148,70	360,73
10 Candimulyo	142,96	26,98	24,13	58,70
11 Mertoyudan	234,64	44,28	39,62	96,10
12 Tempuran	150,30	27,93	24,99	60,62
13 Kajoran	234,66	44,13	39,56	96,10
14 Kaliangkrik	77,25	14,57	13,04	44,96
15 Bandongan	323,46	61,03	54,61	146,40
16 Windusari	121,30	22,89	20,48	49,66
17 Secang	392,06	75,93	66,35	160,55
18 Tegalrejo	86,64	16,35	14,63	35,48
19 Pakis	20,21	3,81	3,42	8,28
20 Grabag	197,07	36,40	34,39	59,14
21 Ngablak	9,26	-	-	1,18
Jumlah 2021	7 343,65	1 364,73	1 221,69	3 016,96
Jumlah 2020	6 404,76	1 319,41	1 322,50	2 946,57
Jumlah 2019	8 546,28	2 419,60	1 017,00	4 651,09
Jumlah 2018	8 053,77	2 431,88	1 083,64	4 536,24
Jumlah 2017	6 324,78	2 439,19	1 129,94	4 190,27

Lanjutan Tabel 4.14

	Kecamatan	Nila	Gurame	Lainnya	Jumlah
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Salaman	340,67	21,03	30,68	1 146,05
2	Borobudur	121,27	7,49	10,92	398,93
3	Ngluwar	366,92	22,67	33,04	1 176,29
4	Salam	361,63	21,76	31,74	1 191,98
5	Srumbung	451,93	35,63	40,69	1 450,64
6	Dukun	322,54	19,92	41,18	1 041,98
7	Muntilan	1 043,93	68,32	89,52	3 198,65
8	Mungkid	887,86	54,94	79,95	2 776,32
9	Sawangan	762,59	47,08	68,66	2 434,23
10	Candimulyo	123,76	7,64	11,14	395,31
11	Mertoyudan	203,15	12,55	18,30	648,63
12	Tempuran	128,15	7,91	11,50	411,39
13	Kajoran	203,15	8,68	18,27	644,55
14	Kaliangkrik	67,00	4,13	5,98	226,93
15	Bandongan	312,54	19,86	28,14	946,05
16	Windusari	105,01	6,48	9,46	335,28
17	Secang	339,42	17,09	18,44	1 069,83
18	Tegalrejo	75,00	4,63	6,41	239,14
19	Pakis	17,51	1,23	1,58	56,04
20	Grabag	125,00	3,85	11,25	467,11
21	Ngablak	4,78	-	4,70	19,92
	Jumlah 2021	6 363,79	392,88	571,57	20 275,27
	Jumlah 2020	5 601,21	387,81	493,75	18 476,00
	Jumlah 2019	7 022,57	578,40	877,90	25 112,84
	Jumlah 2018	6 655,28	715,19	817,80	24 293,80
	Jumlah 2017	5 795,30	610,74	568,23	21 058,45

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang

PERHUBUNGAN



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi
3. Mobil bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bus, dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Sepeda Motor adalah kendaraan bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah rumah, dengan atau tanpa kereta samping atau kendaraan bermotor beroda tiga tanpa rumah rumah

Tabel 5.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji yang Diuji Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Magelang, 2017-2021

Jenis Kendaraan		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mobil Penumpang	126	150	1 182 ¹⁾	1 013	1 033
2	Bis	2 783	3 092	1 144 ¹⁾	700	796
3	Mobil Barang	17 196	17 458	16 698	12 549	14 167
4	Kendaraan Khusus	15	14	4		
5	Traktor	10	10	12	8	30
6	Sumbu III	127	127	105	93	114
7	Kereta Gandeng					
8	Kereta Tempelan	10	8	11	6	22
Jumlah		20 267	20 859	19 156	14 369	16 162

Catatan: ¹⁾Berdasarkan PP 55 Konsep berbeda dengan tahun 2018

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Magelang



Tabel 5.2 Jumlah Pengusaha Angkutan Penumpang dan Jumlah Armada Menurut Jenis Angkutan Penumpang di Kabupaten Magelang, 2021

Jenis Angkutan Penumpang		Jumlah Pengusaha Angkutan Penumpang	Jumlah Armada
(1)		(2)	(3)
1	AKAP (Antar Kota Antar Propinsi)	1	135
2	AKDP (Antar Kota Dalam Propinsi)	11	103
3	Taksi/ <i>Taxi</i>	2	46
4	Pariwisata	21	241
5	Angkutan Perdesaan	13	354
6	Angkutan Perbatasan	10	321
Jumlah		58	1 200

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Magelang

Tabel 5.3 Jumlah Potensi Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya di Kabupaten Magelang, 2019-2021

Jenis Kendaraan Bermotor		2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)
1	A-1 (Mobil Penumpang)	37 582	40 987	42 891
2	A-2 (Mobil Penumpang Umum)	2 590	2 656	2 695
3	A-3 (Mobil Penumpang Pemerintah)	457	565	754
4	B-1 (Bus/Mikrobus)	275	297	309
5	B-2 (Bus/Mikrobus Umum)	689	688	649
6	B-3 (Bus/Mikrobus Pemerintah)	33	36	44
7	C-1 (Mobil Beban)	15 690	16 614	17 291
8	C-2 (Mobil Beban Umum)	1 672	1 730	1 749
9	C-3 (Mobil Beban Pemerintah)	133	141	167
10	D-1 (Alat Berat)	12	12	12
11	D-3 (Alat Berat Pemerintah)	26	26	26
12	E-1 (Sepeda Motor)	372 245	390 725	411 465
13	E-3 (Sepeda Motor Pemerintah)	2 466	2 546	2 607
Jumlah		433 870	457 023	480 659

Sumber: UPPD Kota Mungkid

PARIWISATA DAN PERHOTELAN



PENJELASAN TEKNIS

1. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.
4. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
5. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

Tabel 6.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Magelang Tahun 2017-2021

Klasifikasi Hotel	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Hotel Bintang 1	-	-	-	1	1
2 Hotel Bintang 2	-	1	1	1	1
3 Hotel Bintang 3	3	4	4	5	5
4 Hotel Bintang 4	3	3	3	2	2
5 Hotel Bintang 5	1	1	1	2	2
6 Akomodasi Lainnya	53	51	51	57	56
Jumlah	60	60	60	68	67

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi



Tabel 6.2 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Magelang (hari) Tahun 2021

Bulan	Tamu Asing		Tamu Domestik	
	Hotel Berbintang	Hotel Nonbintang	Hotel Berbintang	Hotel Nonbintang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	1,10	1,00	1,46	1,01
Februari	1,00	1,00	1,26	1,00
Maret	2,06	-	1,42	1,01
April	1,38	-	1,48	1,12
Mei	1,16	-	1,35	1,26
Juni	1,33	-	1,41	1,22
Juli	1,11	-	1,37	1,10
Agustus	1,69	-	1,42	1,00
September	1,00	-	1,34	1,07
Oktober	1,34	-	1,31	1,00
November	1,25	-	1,46	1,00
Desember	1,69	-	1,39	1,14
Tahun 2021	1,34	1,00	1,39	1,08
Tahun 2020	2,69	3,61	1,42	1,00
Tahun 2019	2,03	1,61	1,38	1,06

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Tabel 6.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Magelang (hari) Tahun 2021

Bulan	Hotel Berbintang	Hotel Nonbintang
(1)	(2)	(3)
Januari	1,47	1,01
Februari	1,26	1,00
Maret	1,44	1,01
April	1,49	1,12
Mei	1,35	1,26
Juni	1,41	1,22
Juli	1,38	1,10
Agustus	1,43	1,00
September	1,34	1,07
Oktober	1,32	1,00
November	1,46	1,00
Desember	1,39	1,14
Tahun 2021	1,39	1,08
Tahun 2020	1,47	1,01
Tahun 2019	1,49	1,07

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi



Tabel 6.4 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Magelang Tahun 2021

Bulan	Hotel Berbintang	Hotel Nonbintang
(1)	(2)	(3)
Januari	27,70	10,70
Februari	23,19	9,85
Maret	34,79	13,30
April	33,06	11,56
Mei	30,36	15,03
Juni	35,54	14,89
Juli	16,13	10,44
Agustus	24,34	9,84
September	37,55	14,93
Oktober	57,43	19,70
November	56,00	19,10
Desember	58,52	20,07
Tahun 2021	36,22	14,12
Tahun 2020	35,73	14,46
Tahun 2019	46,62	17,82

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Tabel 6.5 Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Menurut Asal Wisatawan dan Bulan di Kabupaten Magelang Tahun 2021

Bulan	Domestik	Mancanegara	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	36 827	66	36 893
Februari	24 106	49	24 155
Maret	56 878	49	56 927
April	51 844	113	51 957
Mei	58 975	80	59 055
Juni	91 042	99	91 141
Juli	-	-	-
Agustus	-	-	-
September	5 892	9	5 901
Oktober	31 045	93	31 138
November	58 259	106	58 365
Desember	160 221	192	160 413
Tahun 2021	575 089	856	575 945
Tahun 2020	1 120 837	34 837	1 155 674
Tahun 2019	4 440 173	350 335	5 063 027

Catatan: Pada Tahun 2021 terdapat regulasi PPKM yang menyesuaikan level covid suatu daerah sehingga obyek wisata terdampak jadwal bukanya

Sumber: Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Magelang



INDUSTRI PENGOLAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Magelang Tahun 2021

	Klasifikasi	Perusahaan	Tenaga Kerja
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan	9	736
11	Minuman	1	60
12	Pengolahan Tembakau	5	202
13	Tekstil	3	2 617
14	Pakaian Jadi	3	1 927
15	Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	3	257
16	Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur), dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	15	4 116
17	Kertas dan Barang dari Kertas	3	124
18	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	-	-
19	Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak	1	329
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	2	61
21	Farmasi Produk Obat Kimia dan Obat	1	110
22	Karet, Barang dari Karet dan Plastik	3	161
23	Barang Galian Bukan Logam	14	703
24	Logam Dasar	-	-
25	Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	-	-
26	Komputer, Barang Elektronik dan Optik	-	-
27	Peralatan Listrik	-	-
28	Mesin dan Perlengkapan ytd	1	105
29	Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	4	2 049
30	Alat angkutan lainnya	-	-
31	Furnitur	4	320
32	Pengolahan Lainnya	5	799
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	1	110
	Tahun 2021	78	14 786
	Tahun 2020	89	14 809
	Tahun 2019	91	15 618
	Tahun 2018	92	15 675

Sumber: *Updating* Perusahaan Manufaktur Tahunan



Tabel 7.2 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang Tahun 2021

Kecamatan	Industri Besar		Industri Sedang	
	Perusahaan	Tenaga Kerja	Perusahaan	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salaman	-	-	1	86
2 Borobudur	-	-	1	50
3 Ngluwar	-	-	-	-
4 Salam	2	654	3	102
5 Srumbung	-	-	1	48
6 Dukun	-	-	1	40
7 Muntilan	-	-	7	266
8 Mungkid	4	624	8	276
9 Sawangan	-	-	-	-
10 Candimulyo	-	-	-	-
11 Mertoyudan	4	2 165	2	68
12 Tempuran	14	7 988	14	648
13 Kajoran	-	-	-	-
14 Kaliangkrik	-	-	-	-
15 Bandongan	-	-	-	-
16 Windusari	-	-	4	177
17 Secang	3	1 134	5	190
18 Tegalrejo	1	105	2	93
19 Pakis	-	-	-	-
20 Grabag	-	-	1	72
21 Ngablak	-	-	-	-
Tahun 2021	28	12 670	50	2 116
Tahun 2020	29	12 456	60	2 353
Tahun 2019	27	13 064	64	2 554
Tahun 2018	27	13 064	65	2 611

Sumber: *Updating* Perusahaan Manufaktur Tahunan

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "*General Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
4. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
5. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan *Pabean Free Trade Zone (PPFTZ)* dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
6. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
7. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "*Carry Over*" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang



terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

8. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System (HS)*.

<https://magelangkab.bps.go.id>



Tabel 8.1 Jumlah Perusahaan Perdagangan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Magelang Tahun 2017-2021

Tipe Badan Hukum	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Perseroan Terbatas	18	65	65	56	70
2 Koperasi	1	1	3	3	1
3 Firma	-	-	-	-	-
4 CV	78	90	238	123	107
5 Perorangan	148	148	372	68	1 026
6 Lainnya	4	7	11	1	6
Jumlah	249	311	689	251	1 210

Catatan: Berdasarkan Penerbitan Izin di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Magelang

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Magelang

Tabel 8.2 Nilai Ekspor Non Migas Menurut Jenis Komoditas di Kabupaten Magelang Tahun 2019-2021 (US\$)

Komoditas	2019	2020¹⁾	2021²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kayu olahan	50 492 941	43 303 957	57 278 559
2 Kulit samak	39 225		58 273
3 Daun pakis/bunga potong	2 040 209	2 272 217	2 757 749
4 Kripik singkong	157 599	244 383	262 497
5 Mebel	3 483 064	3 004 381	3 922 438
6 Benang tekstil	24 448 847	20 400 252	39 909 070
7 Herbal/jamu	509 516	494 200	12 464 753
8 Kerajinan kayu	42 857	929	-
9 Kerajinan batu	394 525	318 300	270 743
10 Kerajinan kaleng bekas			-
11 Agropolitan	550 953	275 389	145 892
12 Sisik ikan	31 857 543	1 723 736	2 968 503
13 Kerajinan			-
14 Industri pemadam		158 010	296 336
15 Kerajinan serat	413 124	14 052	425 717
16 Gula semut	43 714	24	35 580
Jumlah	114 474 118	72 209 830	120 796 111

Catatan: ¹⁾ Data tahun 2020 merupakan data sementara

²⁾ Data tahun 2021 merupakan data sementara

Sumber: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kabupaten Magelang



PDRB DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca nasional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial-ekonomi Indonesia.
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu produksi dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah yang dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh lapangan usaha yang mencakup kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga



pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian.

5. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan tersebut dihitung dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke- n terhadap nilai pada tahun ke- $n-1$ (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke- $n-1$, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
6. Harga Berlaku adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tahun sedang berjalan.
7. Harga Konstan adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tetap di satu tahun dasar .
8. Tahun Dasar adalah tahun terpilih sebagai referensi statistik, yang digunakan sebagai dasar penghitungan tahun-tahun yang lain. Dengan tahun dasar tersebut dapat digambarkan seri data dengan indikator rinci mengenai perubahan/pergerakan yang terjadi.
9. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDB dan PNB per satu orang penduduk.
10. PDRB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu negara.

Tabel 9.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2019-2021 (Miliar Rupiah)

Kategori	Uraian	2019	2020 ^{*)}	2021 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6 747,26	6 914,81	7 086,93
B	Pertambangan dan Penggalian	1 449,94	1 511,36	1 585,67
C	Industri Pengolahan	7 138,49	7 266,33	7 794,55
D	Pengadaan Listrik dan Gas	16,40	16,60	17,26
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	25,81	27,93	29,48
F	Konstruksi	3 133,13	3 027,90	3 326,13
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4 455,80	4 306,14	4 667,15
H	Transportasi dan Pergudangan	1 119,98	853,38	888,68
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 379,38	1 274,04	1 366,00
J	Informasi dan Komunikasi	1 230,34	1 425,19	1 480,74
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	896,65	913,54	959,56
L	Real Estate	606,44	608,64	627,97
M,N	Jasa Perusahaan	91,95	87,26	90,89
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1 098,36	1 100,03	1 076,93
P	Jasa Pendidikan	2 086,41	2 118,82	2 150,59
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	276,82	307,86	311,99
R,S,T,U	Jasa lainnya	744,25	702,20	715,80
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		32 497,41	32 462,03	34 176,31

Catatan: ^{*)} Angka sementara

^{**)} Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.2 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2019-2021 (Miliar Rupiah)

Kategori	Uraian	2019	2020 ^{*)}	2021 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4 492,19	4 499,15	4 543,25
B	Pertambangan dan Penggalian	876,07	894,94	933,40
C	Industri Pengolahan	4 966,92	4 952,26	5 160,44
D	Pengadaan Listrik dan Gas	13,99	14,25	14,91
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	22,46	22,99	24,03
F	Konstruksi	2 253,39	2 169,86	2 316,11
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3 351,23	3 201,37	3 423,88
H	Transportasi dan Pergudangan	951,71	698,51	703,17
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 017,36	936,02	988,28
J	Informasi dan Komunikasi	1 273,71	1 473,38	1 530,56
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	617,95	628,13	637,19
L	Real Estate	503,96	502,64	513,75
M,N	Jasa Perusahaan	66,47	61,74	63,56
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	766,58	757,22	748,27
P	Jasa Pendidikan	1 290,97	1 288,44	1 290,14
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	202,89	219,52	219,97
R,S,T,U	Jasa lainnya	585,29	544,73	550,79
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		23 253,15	22 865,15	23 661,71

Catatan: ^{*)} Angka sementara

^{**)} Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.3 Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2019-2021

Kategori	Uraian	2019	2020 ^{*)}	2021 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	20,76	21,30	20,74
B	Pertambangan dan Penggalian	4,46	4,66	4,64
C	Industri Pengolahan	21,97	22,38	22,81
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,05	0,05	0,05
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,09	0,09
F	Konstruksi	9,64	9,33	9,73
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,71	13,27	13,66
H	Transportasi dan Pergudangan	3,45	2,63	2,60
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,24	3,92	4,00
J	Informasi dan Komunikasi	3,79	4,39	4,33
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,76	2,81	2,81
L	Real Estate	1,87	1,87	1,84
M,N	Jasa Perusahaan	0,28	0,27	0,27
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,38	3,39	3,15
P	Jasa Pendidikan	6,42	6,53	6,29
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,85	0,95	0,91
R,S,T,U	Jasa lainnya	2,29	2,16	2,09
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00

Catatan: ^{*)} Angka sementara

^{**)} Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.4 Laju Pertumbuhan Riil PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Magelang Menurut Lapangan Usaha (persen), 2019-2021

Kategori	Uraian	2019	2020 ^{*)}	2021 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,79	0,16	0,98
B	Pertambangan dan Penggalian	4,74	2,15	4,30
C	Industri Pengolahan	6,07	-0,30	4,20
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5,55	1,85	4,65
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,40	2,35	4,53
F	Konstruksi	4,87	-3,71	6,74
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,88	-4,47	6,95
H	Transportasi dan Pergudangan	8,55	-26,60	0,67
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,16	-8,00	5,58
J	Informasi dan Komunikasi	11,38	15,68	3,88
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,77	1,65	1,44
L	Real Estate	5,68	-0,26	2,21
M,N	Jasa Perusahaan	9,97	-7,12	2,96
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,78	-1,22	-1,18
P	Jasa Pendidikan	7,58	-0,20	0,13
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,81	8,20	0,21
R,S,T,U	Jasa lainnya	9,25	-6,93	1,11
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		5,30	-1,67	3,48

Catatan: ^{*)} Angka sementara

^{**)} Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Lapangan Usaha, 2019-2021

Kategori	Uraian	2019	2020 ^{*)}	2021 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	150,2	153,69	155,99
B	Pertambangan dan Penggalian	165,5	168,88	169,88
C	Industri Pengolahan	143,72	146,7	151,04
D	Pengadaan Listrik dan Gas	117,17	116,47	115,7
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	114,93	121,51	122,67
F	Konstruksi	139,04	139,54	143,61
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	132,96	134,51	136,31
H	Transportasi dan Pergudangan	117,68	121,99	126,38
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	135,58	136,11	138,22
J	Informasi dan Komunikasi	96,59	96,73	96,74
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	145,1	145,44	150,59
L	Real Estate	120,33	121,09	122,23
M,N	Jasa Perusahaan	138,32	141,34	142,99
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	143,28	145,27	143,92
P	Jasa Pendidikan	161,62	164,45	166,69
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	136,44	140,24	141,83
R,S,T,U	Jasa lainnya	127,16	128,91	129,96
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		139,75	141,96	144,44

Catatan: ^{*)} Angka sementara

^{**)} Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.6 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Lapangan Usaha (persen), 2019-2021

Kategori	Uraian	2019	2020 ^{*)}	2021 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,19	2,32	1,49
B	Pertambangan dan Penggalian	0,69	2,04	0,59
C	Industri Pengolahan	1,43	2,09	2,94
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,17	-0,6	-0,66
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,82	5,72	0,95
F	Konstruksi	3,08	0,36	2,91
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,17	1,17	1,34
H	Transportasi dan Pergudangan	1,77	3,82	3,45
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,32	0,39	1,55
J	Informasi dan Komunikasi	1,18	0,14	0,02
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,27	0,23	3,54
L	Real Estate	1,1	0,63	0,95
M,N	Jasa Perusahaan	3,03	2,18	1,16
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,8	1,39	-0,93
P	Jasa Pendidikan	2,55	1,75	1,37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,8	2,78	1,13
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,48	1,38	0,82
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		1,72	1,59	1,74

Catatan: ^{*)} Angka sementara

^{**)} Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.7 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran, 2019-2021 (Miliar Rupiah)

Komponen Pengeluaran	2019	2020^{*)}	2021^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	23 419,22	23 435,08	23 890,09
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT	672,08	663,17	691,36
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2 649,27	2 534,88	2 608,07
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	9 655,04	9 120,31	9 891,51
5 Perubahan Inventori	320,70	370,98	352,18
6 <i>Net Ekspor</i>	- 4 218,90	- 3 662,40	- 3 256,89
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	32 497,41	32 462,03	34 176,31

Catatan: ^{*)} Angka sementara

^{**)} Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.8 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran, 2019–2021 (Miliar Rupiah)

Komponen Pengeluaran	2019	2020 ^{*)}	2021 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	16 376,07	16 146,74	16 334,79
2 Pengeluaran Konsumsi LNPR	429,76	417,02	422,42
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1 633,21	1 568,62	1 580,64
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	6 303,16	5 946,33	6 313,79
5 Perubahan Inventori	282,86	477,86	338,06
6 <i>Net Ekspor</i>	- 1 771,92	- 1 691,43	- 1 327,98
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	23 253,15	22 865,15	23 661,71

Catatan: ^{*)} Angka sementara

^{**)} Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.9 Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2019–2021

Komponen Pengeluaran	2019	2020^{*)}	2021^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	72,06	72,19	69,90
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT	2,07	2,04	2,02
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	8,15	7,81	7,63
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	29,71	28,10	28,94
5 Perubahan Inventori	0,99	1,14	1,03
6 <i>Net Ekspor</i>	- 12,98	- 11,28	- 9,53
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00

Catatan: ^{*)} Angka sementara

^{**)} Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.10 Laju Pertumbuhan Riil PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Magelang Menurut Pengeluaran (persen), 2019–2021

Komponen Pengeluaran	2019	2020 ^{*)}	2021 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4,65	-1,40	1,16
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT	13,90	-2,96	1,29
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2,29	-3,95	0,77
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	5,01	-5,66	6,18
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	5,30	-1,67	3,48

Catatan: ^{*)} Angka sementara

^{**)} Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.11 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Pengeluaran, 2019–2021

Komponen Pengeluaran		2019	2020^{*)}	2021^{**)}
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	143,01	145,14	146,25
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	156,38	159,02	163,67
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	162,21	161,60	165,00
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	153,18	153,38	156,67
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		139,75	141,97	144,44

Catatan: ^{*)} Angka sementara

^{**)} Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.12 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Pengeluaran (persen), 2019–2021

Komponen Pengeluaran	2019	2020 ^{*)}	2021 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	2,19	1,49	0,77
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT	2,29	1,69	2,92
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	0,33	-0,38	2,11
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	3,45	0,13	2,14
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	1,72	1,59	1,74

Catatan: ^{*)} Angka sementara

^{**)} Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain



Tabel 9.13 Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita Kabupaten Magelang, 2019-2021

Uraian	2019	2020^{*)}	2021^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Nilai PDRB (Juta Rupiah)			
Atas Dasar Harga Berlaku	32 497 408,50	32 462 030,10	34 176 312,43
Atas Dasar Harga Konstan	23 253 154,32	22 865 151,84	23 661 713,24
PDRB Per Kapita (Rupiah)			
Atas Dasar Harga Berlaku	25 297 155,13	25 005 684,93	26 178 474,37
Atas Dasar Harga Konstan	18 101 094,19	17 613 155,46	18 124 470,12
Pertumbuhan PDRB per kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 (%)	4,41	-2,49	-2,90
Jumlah Penduduk	1 284 627,00	1 298 186,00	1 305 512,00
Pertumbuhan Jumlah Penduduk	0,39	1,06	0,56

Catatan: ^{*)} Angka sementara

^{**)} Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

PENJELASAN TEKNIS

1. Salah satu sumber data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020. Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Adminduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020.
2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
3. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan.
4. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
5. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

- 
6. Tingkat Kesempatan Kerja adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak jumlah penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja. Dihitung dari jumlah penduduk usia kerja yang bekerja dibagi jumlah angkatan kerja dikali 100.
 7. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah ukuran yang menggambarkan perbandingan jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja dan dihitung dari jumlah angkatan kerja dibagi jumlah penduduk 15 tahun ke atas di kali 100.
 8. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah ukuran yang menunjukkan besarnya penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Dihitung dari perbandingan antara jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja, dan dinyatakan dalam persen.
 9. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 10. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 11. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 12. Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 13. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 14. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja dibayar dan atau buruh/pekerja tetap Buruh/Karyawan/Pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau



instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji, baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki satu majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

15. Pekerja Bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) yang mencakup pertanian maupun nonpertanian, baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan, baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk jasa pertanian. Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, sektor industri, sektor listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sector keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.
16. Pekerja keluarga/tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.
17. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran capaian dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup yang layak.
18. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (e_0), yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dijalani oleh anak yang berumur 7 tahun di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita riil yang



disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita, indeks harga, dan paritas daya beli.

19. IPM adalah rata-rata geometrik dari indeks tiga dimensi:

$$IPM = (I_{\text{kesehatan}} \times I_{\text{pendidikan}} \times I_{\text{pengeluaran}})^{1/3}$$

<https://magelangkab.bps.go.id>



Tabel 10.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang, 2021

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	46 898	45 002	91 900
5-9	46 795	45 562	92 357
10-14	50 119	47 637	97 756
15-19	50 085	47 333	97 418
20-24	51 798	48 955	100 753
25-29	50 894	48 334	99 228
30-34	48 602	46 114	94 716
35-39	47 543	46 204	93 747
40-44	48 527	48 088	96 615
45-49	47 104	47 594	94 698
50-54	44 672	45 436	90 108
55-59	37 328	38 756	76 084
60-64	31 737	32 069	63 806
65-69	24 233	25 321	49 554
70-74	15 891	17 218	33 109
75+	15 482	18 181	33 663
Jumlah	657 708	647 804	1 305 512

Sumber: Hasil Proyeksi Penduduk Sementara 2020-2023 (Interim)

Tabel 10.2 Jumlah Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja, Tingkat Kesempatan Kerja (TKK), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2020-2021

Jenis Kegiatan	Tahun 2020		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk Usia Kerja	506 036	504 829	1 010 865
Angkatan Kerja	429 505	344 859	774 364
TKK	95,05	96,57	95,73
TPAK	84,88	68,31	76,60
TPT	4,95	3,43	4,27

Jenis Kegiatan	Tahun 2021		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk Usia Kerja	511 843	510 296	1 022 139
Angkatan Kerja	435 768	338 821	774 589
TKK	95,18	96,45	94,97
TPAK	85,14	66,40	75,78
TPT	6,19	3,55	5,03

Sumber: Hasil Sakernas Agustus 2020 dan 2021



Tabel 10.3 Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2020-2021

Jenis Kegiatan	Tahun 2020		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	131 432	101 463	232 895
Manufaktur	134 672	68 579	203 251
Jasa	142 133	163 005	305 138
Total	408 237	333 047	741 284

Jenis Kegiatan	Tahun 2021		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	131 911	94 760	226 671
Manufaktur	138 393	69 522	207 915
Jasa	138 506	162 521	301 027
Total	408 810	326 803	735 613

Sumber: Hasil Sakernas Agustus 2020 dan 2021

Tabel 10.4 Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Berdasarkan Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2020-2021

Jenis Kegiatan	Tahun 2020		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	58 885	49 850	108 735
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar	103 972	69 543	173 515
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Dibayar	18 719	5 300	24 019
Buruh/Karyawan/Pegawai	129 788	89 985	219 773
Pekerja Bebas di Pertanian	15 998	15 125	31 123
Pekerja Bebas di Non Pertanian	53 302	9 759	63 061
Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar	27 573	93 485	121 058
Total	408 237	333 047	741 284

Jenis Kegiatan	Tahun 2021		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	70 475	63 180	133 655
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar	91 851	55 857	147 708
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Dibayar	19 550	5 389	24 939
Buruh/Karyawan/Pegawai	135 039	94 493	229 532
Pekerja Bebas di Pertanian	14 651	13 938	28 589
Pekerja Bebas di Non Pertanian	48 040	3 165	51 205
Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar	29 204	90 781	119 985
Total	408 810	326 803	735 613

Sumber: Hasil Sakernas Agustus 2020 dan 2021



Tabel 10.5 Indeks Pembangunan Manusia dan Komponen Penyusunnya
Tahun 2018-2021

Indikator	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nasional				
Usia Harapan Hidup saat Lahir (tahun)	71,20	71,34	71,47	71,57
Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,91	12,95	12,98	13,08
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	8,17	8,34	8,48	8,54
Pengeluaran per kapita Disesuaikan (ribu rupiah/orang/tahun)	11 059	11 299	11 013	11 156
Indeks Pembangunan Manusia	71,40	71,90	71,90	72,29
Provinsi Jawa Tengah				
Usia Harapan Hidup saat Lahir (tahun)	74,18	74,23	74,37	74,47
Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,63	12,68	12,70	12,77
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	7,35	7,53	7,69	7,75
Pengeluaran per kapita Disesuaikan (ribu rupiah/orang/tahun)	10 777	11 102	10 930	11 034
Indeks Pembangunan Manusia	71,10	71,70	71,90	72,16
Kabupaten Magelang				
Usia Harapan Hidup saat Lahir (tahun)	73,47	73,56	73,72	73,88
Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,48	12,53	12,54	12,55
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	7,57	7,77	7,78	7,79
Pengeluaran per kapita Disesuaikan (ribu rupiah/orang/tahun)	9 025	9 387	9 301	9 440
Indeks Pembangunan Manusia	68,39	69,11	69,87	69,87

Sumber: Badan Pusat Statistik

Daftar Pustaka



- Badan Pusat Statistik. 2022. Indeks Pembangunan Manusia 2021. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2021. Indeks Pembangunan Manusia 2020. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang. 2021. *Indikator Ekonomi Kabupaten Magelang 2020*. Magelang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang. 2022. *Kabupaten Magelang Dalam Angka 2022*. Magelang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang. 2022. *Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Magelang Hasil Sakernas Agustus 2021*. Magelang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang. 2022. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Lapangan Usaha 2017-2021*. Magelang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang. 2022. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Pengeluaran 2017-2021*. Magelang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAGELANG**

Jl. Soekarno - Hatta No.4 Kota Mungkid 56511
Telp./Fax. (0293) 788143. E-Mail : bps3209@bps.go.id
Homepage: <http://magelangkab.bps.go.id>